

## TERPESONA KLATEN, INOVASI PEMBERITAAN COVID-19 DALAM BENTUK PODCAST

Widya Mega Anggara <sup>1</sup>

Ellita Rahma Shintia <sup>2</sup>

Anggita Febriana Wati <sup>3</sup>

Muhammad Daniel Fahmi Rizal <sup>4</sup>

S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Tidar

[megga.anggarra.widya@gmail.com](mailto:megga.anggarra.widya@gmail.com) <sup>1</sup>

[ellitars@gmail.com](mailto:ellitars@gmail.com) <sup>2</sup>

[anggitafebrianawati@gmail.com](mailto:anggitafebrianawati@gmail.com) <sup>3</sup>

---

### *History Artikel*

*Received:* 18-09-2020; *Revised:* 20-09-2020; *Accepted:* 26-09-2020; *Published:* 26-09-2020

---

### ABSTRAK

Di tengah pandemi Covid-19 yang sedang terjadi, banyak media-media nakal yang sering memberitakan berita hoax dengan motif tertentu. Maraknya kemunculan berita hoax di kalangan masyarakat dalam kondisi pandemi sangat meresahkan. Tapi disisi lain hal tersebut juga membuat masyarakat mulai bosan. Menanggapi fenomena yang terjadi tim KKN Tematik Demakijo mencanangkan program Terpesona Klaten. Terpesona Klaten merupakan singkatan dari Ter-update Perkembangan Situasi Corona Kabupaten Klaten. Tujuannya, agar memberikan berita dengan metode penyampaiannya yang inovatif guna menarik perhatian masyarakat untuk tetap sadar pada bahaya tertular virus covid-19. Dilaksanakan secara daring, dengan mengunggah *podcast* (rekaman audio berfoto) melalui media sosial *Instagram*. Mendapat respon baik dari masyarakat pendengar yaitu 80% pendengar menyatakan bahwa pemberitaan covid-19 melalui media *podcast*.

**Kata Kunci:** Covid-19, *Podcast*, Literasi Media, Berita

### ABSTRACT

*In the midst of the Covid-19 pandemic that is happening, many rogue media often report hoax news with certain motives. The rise of hoax news among the public in a pandemic condition is very disturbing. But on the other hand, it also makes people bored. Responding to the phenomenon that occurred, the Demakijo Thematic KKN team launched the Pesona Klaten program. Pesona Klaten stands for The Latest Coronavirus Situation in Klaten Regency. The goal is to provide news with innovative delivery methods to attract public attention to stay aware of the dangers of contracting the Covid-19 virus. Conducted online, by uploading podcasts (photo audio recordings) via Instagram social media. Received a good response from the listening community, namely 80% of listeners stated that Covid-19 news through podcast media.*

**Keywords:** Covid-19, Podcast, Media Literacy, News

---

## PENDAHULUAN

Corona Viruse Disase 2019 (COVID 19) merupakan infeksi saluran pernafasan yang disebabkan oleh virus corona yang sifatnya lebih mematikan dengan infeksi saluran nafas sejenis. Wabah yang pertama kali muncul di awal tahun 2020 ini menular dengan signifikan di seluruh penjuru dunia.

Pandemi covid-19 memunculkan banyak promblematika diberbagai lini kehidupan. Tidak hanya menyulitkan penderita, covid juga menimbulkan gangguan kecemasan dan depresi pada masyarakat luas. Dilansir dari laman [worldometers.info/coronavirus](http://worldometers.info/coronavirus), angka penularan covid-19 di Indonesia telah menyentuh angka 150.000. Angka tersebut menunjukkan kian hari pademi bukan semakin surut namun semakin ganas.

Untuk menekan angka penularan wabah, pemerintah sudah banyak mengeluarkan kebijakan mulai dari PSBB, *Social Distancing*, hingga *New Normal*, dan anjuran kegiatan sesuai protokol kesehatan. Pemerintah juga mendorong media-media untuk terus memberitakan covid. Harapannya agar masyarakat mawas diri terhadap resiko tertular covid. Namun kebijakan dan pemberitaan yang telah dilakukan tidak berdampak besar.

Ditengah pandemi seperti ini banyak media-media nakal yang sering memberitakan berita hoax dengan motif tertentu. Seperti yang disampaikan Curtis D MacDougall (dalam Nurachmat, 2019) hoax/ berita bohong adalah kepalsuan yang sengaja dibuat untuk menyamarkan kebenaran. Berdasarkan hasil survey MASTEL tahun 2017 hoax bisa diklasifikasikan sebagai berita bohong yang disengaja, berita yang menghasut, berita yang tidak akurat, berita ramalan, dan berita yang menyudutkan. Hoax juga bisa diartikan sebagai missskomuniaksi media.

Sejatinya hoax dalam bentuk miskomunikasi di media memang sering terjadi. Namun baru kali ini dalam sejarah dunia missskomunikasi terjadi secara global. Missskomunikasi mengenai covid-19 menyebar cepat melalui internet hingga ke pelosok dunia. Pemerintah Indonesia mencatat ada lebih dari 500 berita hoax telah teridentifikasi, terhitung sejak awal pandemi (Januari-April).

Maraknya kemunculan berita hoax di

kalangan masyarakat dalam kondisi pandemi sangat meresahkan. Tapi disisi lain hal tersebut juga membuat masyarakat mulai bosan.

Akibatnya masyarakat makin acuh dengan pemberitaan perkembangan covid-19.

Hal yang juga terjadi di masyarakat Klaten, kini masyarakat Klaten juga menganggap angin lalu berita-berita mengenai covid-19 yang selalu disiarkan pemerintah Kabupaten Klaten. Sebagai akibat dari berlarut-larutnya wabah covid-19. Padahal informasi mengenai wabah dapat membantu masyarakat untuk menghindari tertular virus. Masyarakat mulai mengabaikan anjuran pemerintah. Masyarakat yang jenuh berdiam diri dirumah. mulai mencuri-curi kesempatan untuk keluar rumah. Saat ini masyarakat Klaten sudah mulai tidak peduli dengan resiko penularan covid-19. Masyarakat juga mulai beraktifitas secara normal tanpa mengidahkan protokol *New Normal*.

Menanggapi fenomena yang terjadi tim KKN Tematik Demakijo mencanangkan program Terpesona Klaten. Terpesona Klaten merupakan singkatan dari *Ter-update* Perkembangan Situasi Corona Kabupaten Klaten. Program kerja ini diharapkan dapat memberikan berita dengan metode penyampaiannya yang inovatif guna menarik perhatian masyarakat untuk tetap sadar pada bahaya tertular virus covid-19. Dengan Terpesona Klaten masyarakat lebih mawas diri dan selalu paham situas covid-19 yang ada di Kabupaten Klaten.

Selain itu, pembuatan *podcast* ini juga berfungsi sebagai sarana pengembangan keterampilan mahasiswa terutama mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Tidar dalam bidang keterampilan berbicara dan menulisa. Dalam keterampilan berbicara, telah diajarkan cara menggunakan bahasa yang baik dan benar, dapat menyalurkan informasi dengan jelas, serta pengembangan kosakata dalam berbicara untuk konsumsi publik/masyarakat.

Keterampilan berbicara dan menulis merupakan dua dari empat keterampilan dasar berbahasa. Keterampilan ini juga merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik terutama untuk pengajar Bahasa. Maka dari itu, pembuatan *podcast* ini juga salah satu cara untuk melatih mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan berbicara dan menulis.

## METODE

Metode penelitian ini merupakan metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian. Metode pelaksanaan Terpesona Klaten yaitu secara daring dengan sasaran masyarakat umum terutama masyarakat yang ada di Kabupaten Klaten. Terpesona Klaten dilaksanakan melalui media sosial (*Instagram*) dengan mengunggah *Podcast* atau rekaman audio (foto beraudio) yang berisi tentang perkembangan terkini kondisi covid-19 yang ada di Kabupaten Klaten. *Podcast* dibuat secara menarik serta memberikan himbauan-himbauan kepada masyarakat agar selalu tetap waspada di tengah masa pandemi. Hal ini dapat menarik perhatian masyarakat untuk mendengarkan sehingga masyarakat akan paham tentang berita-berita covid-19 terkini yang ada di Kabupaten Klaten.

Sedangkan metode penelitian tentang dampak yang ditimbulkan setelah pelaksanaan program ini ialah metode dengan wawancara. Wawancara dilaksanakan dengan mewawancarai 10 pendengar (responden) dengan beberapa pertanyaan terkait pelaksanaan program kerja ini, dampak yang timbul atau yang didapat pendengar setelah mendengarkan *podcast* dari program ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Terpesona Klaten merupakan program kerja secara daring dengan subtema Literasi Media dan Pemberitaan Covid-19 secara daring.

Literasi media menurut James W Potter (dalam Juliana Kurniawati, 2016) adalah sebuah perspektif yang digunakan secara aktif ketika individu mengakses media dengan tujuan untuk memaknai pesan yang disampaikan oleh media. Sedangkan menurut McCannon (dalam Juliana Kurniawati, 2016) mengartikan literasi media sebagai kemampuan yang secara efektif dan efisien memahami dan menggunakan komunikasi massa.

Dalam kehidupan sehari-hari literasi media di indikasikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengakses, menganalisis, mengevaluasi, isi pesan yang ada di media. Dari pengertian diatas literasi media bisa didefinisikan sebagai kemampuan secara efektif dan efisien untuk mengakses, menganalisis, dan mengevaluasi media dengan tujuan untuk memaknai pesan media.

Program Terpesona Klaten yang termuat dalam KKN Tematik bertema Literasi Media dan Pemberitaan Covid-19 secara daring menggunakan *podcast* sebagai media publikasi. Dengan dilaksanakan secara daring, dengan mengunggah *podcast* (rekaman audio berfoto) melalui media sosial *Instagram*. *Podcast* merupakan bagian dari perkembangan radio dan teknologi media.

*Podcast* sendiri pertama kali muncul pada tahun 2005 dan merupakan materi yang ditambahkan *Apple* pada *iTunes*. Sejak saat itu *podcast* berkembang dan akhirnya memiliki dua jenis utama yakni *podcast audio* dan *podcast video*. Istilah *podcast* dapat diartikan sebagai materi berbentuk audio atau video yang tersedia di internet, yang dapat secara otomatis dipindahkan ke komputer atau media pemutar portable, baik secara gratis maupun berlangganan (Efi Fadilah, 2017)

Program kerja ini diharapkan dapat memberikan inovasi dalam penyampaian berita. Berita terkini di dapat dari sumber berita terpercaya yang diposting oleh Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten melalui akun *Instagram* @humaskabklaten. Informasi diunggah sesuai dengan perkembangan situasi corona yang terjadi di Kabupaten Klaten. Hingga saat ini, tim KKN memantau informasi dan telah mengunggah sebanyak empat *podcast* yang berisikan berita perihal perkembangan situasi corona Kabupaten Klaten melalui akun *Instagram* tim KKN yaitu @kkntematik\_demakijo. Pembuatan *Podcast* tidak memerlukan waktu yang lama, pembuatan *podcast* dapat ditempuh melalui langkah-langkah berikut.

**Tabel 1.** Pelaksanaan Program Terpesona Klaten

No	Kegiatan	Luaran
1.	Pengumpulan materi	Materi/ Informasi covid-19
2.	Verifikasi Data	Data (materi/ informasi) yang factual
3.	Penulisan Naskah/ Skrip	Naskah/ Skrip <i>podcast</i>
4.	Proses Rekaman	Audio/ <i>Podcast</i> tentang covid-19
5.	Publikasi	<i>Podcast</i> diunggah melalui media sosial akun <i>instagram</i> @kkntematik_demakijo

Informasi yang disampaikan pada *Podcast* yaitu berupa jumlah ODP, OTG, PDP dan Pasien Positif Corona. Selain itu, tim KKN juga memberikan informasi terkait keadaan pasien sembuh tidaknya di Kabupaten Klaten melalui *Podcast* tersebut juga.

Dalam mengumpulkan informasi untuk dimasukkan pada naskah *podcast* kami selalu melakukan pemeriksaan ulang terhadap alamat situs, membandingkan informasi yang diperoleh antara satu situs dengan situs lain, mengidentifikasi fakta dan opini agar informasi lebih akurat.

Kemudian dilakukan penelitian mengenai dampak yang ditimbulkan setelah masyarakat sasaran mendengarkan *podcast* berita ini. Penelitian dilaksanakan dengan metode wawancara terhadap 10 pendengar *podcast*.

Dari wawancara yang dilakukan 80% pendengar menyatakan bahwa pemberitaan covid-19 melalui media *podcast* lebih menarik dan diminati karena berita lewat *podcast* merupakan pemberitaan yang inovatif. Sedangkan 20% sisanya menganggap media cetak seperti koran dan majalah lebih menarik sebagai media pemberitaan covid-19. Alasannya karena media cetak dinilai lebih jelas dalam menyampaikan berita.

Selain itu, 50% pendengar menyatakan setuju terhadap pemberitaan covid secara daring karena pemberitaan secara daring lebih mudah diakses dan biasanya lebih *update*. Sedangkan, 50% lainnya menyatakan bahwa tidak setuju pemberitaan secara daring. Hal ini dikarenakan bahwa tidak semua elemen masyarakat dapat mengakses dan atau memiliki akses untuk mencari berita/informasi secara daring di media sosial maupun portal berita *online*.

Dari hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa pemberitaan covid-19 secara daring dapat memberikan dampak positif dan negatif bagi pendengar.

Kelebihan penggunaan *podcast* dalam pemberitaan covid-19 adalah informasi yang disampaikan adalah informasi yang faktual dan actual karena melalui proses verifikasi terlebih dahulu dan cepat penyampaiannya. Berita yang diunggah juga merupakan berita terkini yang dikemas dalam bentuk yang inovatif, sehingga pemberitaan tidak monoton dan lebih menarik.

Sedangkan kekurangan dari pemberitaan melalui *podcast* yakni, tidak semua elemen masyarakat bisa mengakses pemberitaan covid-

19 secara daring ini. Dikarenakan tidak semua orang terampil menggunakan ponsel dan tidak semua orang bisa mengakses internet. Terutama masyarakat menengah kebawah yang sedang terdampak pandemi. Jadi kurangnya fasilitas/sarana yang ada di lingkungan masyarakat menghambat alir pemberitaan dengan *podcast* ini.



**Gambar 1.** *Podcast* Terpesona Klaten  
(Sumber: Instagram @kkntematik\_demakijo, 2020)

## SIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan *podcast* yang dibuat dalam rangka pengabdian masyarakat ditengah pandemi telah berjalan dengan baik. Program kerja *podcast* ini membantu mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan berbicara serta menulis. Tidak hanya itu, *podcast* juga merupakan salah satu sarana inovatif dalam pemberitaan covid-19 yang secara daring.

Dengan adanya *podcast* ini diharapkan dapat memperlambat laju persebaran hoax ditengah pandemi. Dengan *podcast* ini diharapkan masyarakat lebih kritis dalam menyikapi suatu pemberitaan. Dengan begitu tingkat kewaspadaan dan rasa mawas diri masyarakat terhadap resiko penularan covid-19 juga meningkat. Selain itu besar harapan program ini dapat terus berlanjut meski pelaksanaan pengabdian (KKN Tematik) telah berakhir.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya yang melimpah sehingga KKN Tematik ini bisa terlaksana dengan baik. Terima kasih kepada kepala Desa, perangkat desa, dan masyarakat Desa Demakijo Karangnongko, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah yang telah menjadi mitra selama KKN.

Terima kasih kepada Prof. Dr. Ir. Mukh Arifin, M.Sc., selaku Rektor Universitas Tidar; Prof. Ir. Erry Purnomo., M.App.Sc., Ph.D., selaku Ketua LPPMP PT Universitas Tidar; dan segenap civitas akademika Universitas Tidar

Tak lupa terima kasih penulis ucapkan kepada orang tua, keluarga, dan teman-teman yang ikut mendukung serta membantu selama proses KKN dan penulisan artikel hingga selesai. Pihak-pihak lain yang telah memberi dukungan moral dan bimbingannya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Fadilah, Evi, dkk. (2017). *Podcast sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio. Kajian Jurnalisme Volume I Nomor 1, ISSN 2549-1946.*
- Herlambang, Nurachmat. (2019). *Seminar Nasional Literasi Digital. Jambi.*
- Kurniawati, Juliana, dkk. (2016). *Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Jurnal Komunikator Vol. 8 No. 2 November 2016, hal 53.*
- MASTEL. (2017). <https://mastel.id/hasil-survey-wabah-hoax-nasional-2017/>, diakses 24 Agustus 2020.